

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan di Indonesia dimana kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BPRS tidak menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran seperti menerima simpanan giro dan kegiatan asuransi seperti bank umum lainnya. Hal ini diatur dalam UU Perbankan No.10 Tahun 1998, yaitu tentang bank yang melaksanakan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.

Kegiatan usaha BPRS difokuskan pada sektor Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang bertujuan agar nasabah dapat memperoleh akses penyediaan dana atau pembiayaan yang lebih cepat, mudah serta persyaratan yang ringan. Namun kegiatan ini mengakibatkan risiko yang dihadapi oleh BPRS cenderung lebih besar. Hal ini disebabkan karena pembiayaan yang diberikan kepada pihak nasabah memiliki kemungkinan tidak dapat dikembalikan karena kerugian dalam usaha yang dijalankan.

Selain itu, menurut data publikasi survei yang dilakukan oleh ICD Thomson Reuters pada tahun 2018 mengenai *Islamic Development Indicator*, Indonesia menempati posisi ke-10 dengan asset keuangan syariah terbesar di dunia, sedangkan pada tahun 2014, Indonesia menempati posisi ke-9. Ini

berarti terjadi penurunan asset keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir. Apabila hal ini terus berlanjut, maka kegiatan operasional BPRS akan terganggu dan mengakibatkan kinerja BPRS memburuk.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh BPRS tersebut maka perlu dilakukan analisa lebih lanjut mengenai faktor - faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan BPRS. Hasil analisa tersebut diharapkan dapat membantu pihak BPRS untuk menjaga kualitas dan kinerjanya di masa yang akan datang agar BPRS dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan BPRS digunakan sebagai variabel respon yang bersifat kategorik yaitu kinerja keuangan sehat atau kinerja keuangan tidak sehat, sedangkan variabel prediktornya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Non Performing Finance*, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Modal, Asset Produktif, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Pendapatan.

Dalam menentukan pola hubungan antara variabel respon dan variabel prediktor dapat digunakan pendekatan model regresi. Apabila bentuk kurva regresi diasumsikan diketahui maka dapat digunakan pendekatan regresi parametrik. Sedangkan apabila informasi tentang kurva regresi terbatas dan bentuk kurva regresinya tidak diketahui, maka dapat digunakan pendekatan regresi nonparametrik. Pendekatan regresi nonparametrik tidak harus memenuhi uji asumsi klasik seperti pada regresi parametrik sehingga memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam mengestimasi kurva regresinya.

Salah satu metode regresi nonparametrik yaitu metode *Multivariate Adaptive Regression Spline* (MARS). MARS dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan data yang berdimensi tinggi yaitu data yang memiliki jumlah variabel prediktor sebesar $3 \leq p \leq 20$ dan sampel data yang berukuran $50 \leq n \leq 1000$. MARS juga dapat mengklasifikasikan variabel respon yang bersifat kualitatif atau kategorik dengan sejumlah variabel prediktor yang sesuai dengan permasalahan analisa kinerja keuangan di atas.

Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menganalisa kinerja keuangan dengan metode MARS sehingga dapat diketahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan BPRS dan dapat mengklasifikasikan BPRS berdasarkan model yang terbentuk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana bentuk model dan hasil klasifikasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan BPRS dengan menggunakan metode MARS ?
2. Berapa besar tingkat kepentingan variabel prediktor terhadap model terbaik yang diperoleh ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini perlu diberi batasan agar lebih terarah dan lebih fokus terhadap permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini analisa kinerja keuangan dilakukan terhadap data BPRS pada tahun 2017.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Mendapatkan bentuk model dan hasil klasifikasi dari faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan BPRS dengan menggunakan metode MARS
2. Mengetahui tingkat kepentingan variabel prediktor terhadap model terbaik yang telah diperoleh

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab. BAB I yaitu pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II yaitu landasan teori yang berisi tentang materi-materi mengenai kinerja keuangan BPRS dan metode MARS. BAB III yaitu metodologi penelitian yang berisi tentang sumber data dan variabel-variabel yang digunakan dalam tugas akhir. BAB

IV yaitu pembahasan yang berisi tentang hasil dari penelitian analisa kinerja keuangan dengan metode MARS. BAB V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Diakhiri dengan daftar pustaka.

